

DAFTAR PUSTAKA

- Adiati, U. dan Hastono. 2018. Peningkatan Efisiensi Reproduksi Sapi Perah Melalui Kawin Tepat Waktu. Balai Penelitian Ternak, Bogor
- Agustina, T. 2016. Komoditas Pertanian Subsektor Peternakan Susu. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian: Jakarta.
- Aprily, N. U., P. Sambodho, dan D. W. Harjanti. 2016. Evaluasi Kelahiran Pedet Sapi Perah di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden: Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro. Semarang
- Arthur, G. H., Noakes, D. E., Pearson, H dan Parkison, T. S. 1996. Veterinary Reproduction and Obstetri, 7th edition. W. B Saunders Company Limited: London Philadelphia Toronto Sydney Tokyo. pp: 49-50.
- Atabany, A., B. P. Purwanto, T. Toharmat, dan; A. Anggraeni. 2011. Hubungan Masa Kosong Dengan Produktivitas Pada sapi perah Friesian Holsten di Baturaden, Indonesia. Media Peternakan Fakultas peternakan, Institut Pertanian Bogor 34(2): 77-82
- Ball, P.J.H. and A.R. Peters. 2004. Reproduction in Cattle. 3rd ed. Blackwell Publising, Oxford, USA.
- Dematawewa, C. M. B., R. E. Pearson, dan; P. M. VanRaden. 2007. Modeling extended lactations of Holstein. J. Dairy Sci. 90: 3924-3936.
- Fadhilla, G. F. 2018. Isolasi Bakteri non-Spesifik pada Saluran Reproduksi Sapi Perah yang dikawinkan secara Alami dan Secara Inseminasi Buatan. Skripsi: Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya.
- Fariyanti, A. dan R. Karuniawati. 2013. Forum Agribisnis Vol 3 No 1 Maret 2013. Institut Pertanian Bogor. Page: 73.
- Febrianthoro, F., M. Hartono, dan S. Suharyati. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Conception Rate pada Sapi Bali di Kabupaten Pringsewu. Jurnal Ilmu Peternakan Terpadu vol. 3(4): 239-244.
- Firman, A., S. B. K. Prajoga., dan Hermawan. 2010. Peran usaha pembibitan dalam pengembangan ternak sapi perah di Indonesia. Jurnal Ilmu Ternak. 10(1): 7-13.
- Frandsen, R.D. 1992. Anatomi Dan Fisiologi Ternak. Edisi Ke-4. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. (Diterjemahkan Oleh B. Srigandono Dan Praseno).

- Gani MO, M. M. Amin, M. G. S. Alam, M. E. H. Kayesh, M. R. Karim, M. A. Samad, and M. Islam. 2008. Bacterial flora associated with repeat breeding and uterine infections in dairy cows. *Bangl. J Vet Med* 6(1): 79–86.
- Hafez, E. S. E. 2000. *Reproduction in Farm Animal*. Ed.7th. Lea & Febiger, Philadelphia.
- Hardijanto, S. S., T. Sardjito, T. Hernawati, S. H. Susilowati dan T.W. Suprayogi. 2010. *Buku Ajar Inseminasi Buatan*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Illawati, R.W. 2009. Efektivitas Penggunaan Berbagai Volume Asam Sulfat Pekat (H₂SO₄) untuk Menguji Kandungan Estrogen dalam Urine Sapi Brahman Cross Bunting. Skripsi. Sekolah Tinggi Peternakan. Sijunjung.
- Iman, E.R.S., R. Ratnasari, H. R. Narumi, S. Sarudji, W. Tyasningsih, dan S. Chusniati. 2011. *Buku Ajar Mikrobiologi Veteriner I*. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga.
- Ismaya, 2014. *Bioteknologi Inseminasi Buatan Pada Sapi Dan Kerbau (Biotechnology Of Artificial Insemination On Cattle And Buffalo)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ismudiono, P. Srianto, H. Anwar, S. P. Madyawati, A. Samik, dan E. Safitri. 2010. *Buku Ajar Fisiologi Reproduksi Pada Ternak*. Cetakan 1. Airlangga University Press. Surabaya.
- Izquierdo, C. A., V. M. X. Campos, C. G. R. Lang, J. A. S. Oaxaca, S. C. Soares, C. A. C. Jimenez, M. S. C. Jimenez, S. D. P. Betancurt, and J. E. G. Liera. 2008. Effect of the off-springs sex on open days in dairy cattle. *Jurnal Ani. Vet. Adc.* 7: 1329-1331.
- Lestari, T.D. 2006. *Metode Deteksi Kebuntingan Pada Ternak Sapi*. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran
- Madyawati, S. P., P. Srianto, W. Tyasningsih, K. Sudrajat, A. T. L. Tari, and E. Safitri. 2019. Screening the Reproductive Tract of Dairy Cattle for Pathogenic Micros. *The Ladian Veterinary Journal* Vol. 96 No. 3: 12-15.
- Mahaputra, L., I. Mustofa, S. Utama, T. I. Restiadi, dan S. Mulyati. 2016. *Buku Ajar Ilmu Kebidanan Veteriner*. Cet. 7. Surabaya: Airlangga University Press
- Mengenal lebih dekat Kunci Emas Swasembada Daging “Inseminasi Buatan”. 2016. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur. <http://disnak.jatimprov.go.id/web/layananpublik/readopini/1273/mengenal-lebih-dekat-kunci-emas-swasembada-daging-inseminasi-buatan> (diakses 16:00, 24/02/2019)

- Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta. Page: 63.
- Nuryadi., dan Widyaningsih, S. 2011. Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. *Jurnal Ternak Tropika* vol. 12, no.1: 76-81.
- Partodihardjo, S. 1992. *Ilmu Reproduksi Hewan*. Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Petit, H. V., and H. Twagiramungu. 2006. Conception Rate and Reproductive Function of Dairy Cows Fed Different Fat Sources. *Dairy and Swine Research and Development Centre, Agriculture and Agri-Food Canada, P.O. Box 90, Lennoxville, Que.; Canada J1M 1Z3*.
- Prescott LM, J. P. Harley, and D.A. Klein. 2002. *Microbiology*. 5th Ed. Boston: McGraw-Hill.
- Prihatno, S. A., A. Kusumawati, N. W. K. Karja, dan B. Sumiarto. 2013. Prevalensi dan Faktor Risiko Kawin Berulang pada Sapi Perah pada Tingkat Peternak. *Jurnal Veteriner*.
- Purnawijayanti, H.A. 2001, *Higiene, Sanitasi dan Keselamatan Kerja Dalam Pengolahan Pangan*, Yogyakarta, Kanisius, pp78-80.
- Rosikh, A., A. Aria, dan M. Qomaruddin. 2015. Analisis Perbandingan Angka Calving Rate Sapi Potong antara Kawin Alami dengan Inseminasi Buatan di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Ternak* Vol. 06 No 01 Juni.
- Rustamadji ., Ahmadi, Kostono dan T. Sutarno. 2007. Kinerja Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat sebagai Tulang Punggung Pembangunan Persatuan Nasional. Paper disampaikan pada Lokakarya Persusuan Nasional. Yogyakarta. Dies 38 Fapet UGM.
- Salisbury, dan V. Demark. 1985. *Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi*. Gajah Mada University Press P. O. Box 14, Bulaksumur: Yogyakarta.
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika*. Airlangga University Press: Surabaya
- Sheldon, I.M. 2007. Endometritis in cattle: Pathogenesis concequences for fertility, diagnosis and therapeutic recomemndations. *Reprod. Management Bull.* 2(1):1-5.
- Siregar, S. B. (2000). Aspek ekonomis suplementasi pakan konsentrat pada sapi perah Laktasi. *Media Peternakan*, 23(1), 25–30.
- Sudono, A., R. F. Rosdiana, dan B. S. Setiawan. 2003. *Beternak Sapi Perah Secara Intensif*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta: 65-72

- Sudrajad, K., S.P. Madyawati, W. Tyasningsih, R. Rimayanti, P. Srianto, and O. S. Widodo. 2018. Bacterial Isolates from the Cervical Mucus of Dairy Cattle at Follicular and Luteal Phases. *Philippine Journal of Veterinary Medicine* Vol. 55: 121-126.
- Toelihere, M.R. 1985. Ilmu Kebidanan pada Ternak dan Kerbau. Universitas Indonesia Press. Jakarta
- Washington, W., A. Stephen, J. William, P. Elmer, S. Paul and W. Gail. 2006. Color Atlas and Textbook of Diagnosis Microbiology. 6th Edition 1:114-11.
- Yusuf, M., T. Nakao, R.M.S.B.K. Ranasinghe, G. Gautam, S.T. Long, C. Yoshida, K. Koike, and A. Hayashi. 2010. Reproductive performance of repeat breeders in dairy herds. *Theriogenology*, 73: 1220-1229.